

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations

Yatnawati Trikanya

Manajemen Kecemasan dan Ketidakpastian Mahasiswa Korea Selatan dan Mahasiswa Indonesia di Lingkungan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Tahun Skripsi : 2015 X + 143 Halaman

Daftar Pustaka : 14 Buku + 12 sumber internet + 1 surat kabar + 1 sumber lain

Di INCULS (*Indonesian Culture and Language Learning Service*) UGM Yogyakarta, setiap semester selalu menerima mahasiswa dari Korea yang ingin belajar bahasa Indonesia, baik mereka yang memang berasal dari jurusan bahasa Indonesia atau yang bukan dari jurusan bahasa Indonesia. Dalam kesehariannya mereka tidak lepas dari interaksi dengan orang Indonesia termasuk mahasiswa Indonesia. Ada pula mahasiswa Indonesia yang tertarik belajar bahasa dan budaya Korea karena menikmati drama, film, lagu atau acara-acara TV Korea. Kedua pihak inilah yang biasanya saling berinteraksi karena adanya kebutuhan yang ingin didapat.

Namun dalam prakteknya interaksi yang dijalani tidak selalu mudah, ada hambatan-hambatan yang membatasi interaksi mereka, beberapa penyebabnya antara lain kecemasan akan terjadinya kesalahan dalam berbicara atau bersikap sehingga menimbulkan kesalahpahaman serta ketidakpastian dalam memprediksi perilaku serta bagaimana harus bersikap. Sehingga penelitian ini berusaha mengetahui bagaimana mahasiswa Korea dan Mahasiswa Indonesia mengatur kecemasan dan ketidakpastian mereka dalam berinteraksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dan dianalisa secara kualitatif. Lokasi penelitian mengambil tempat di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya UGM. Informan diambil sebanyak 4 orang, 2 mahasiswa Korea, 1 perempuan dan satu laki-laki dan 2 mahasiswa Indonesia, 1 perempuan dan 1 laki-laki. Keempatnya saling mengenal dan berinteraksi namun peneliti fokus pada interaksi segender. Teori yang digunakan adalah *Anxiety/Uncertainty Management* dari William B. Gudykunst. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat mengatur kegelisahan dan ketidakpastian sehingga tercipta komunikasi yang efektif adalah, mahasiswa Korea dan mahasiswa Indonesia harus merasa nyaman terlebih dahulu satu sama lain, faktor yang mendasari rasa nyaman tersebut adalah ketika karakter seorang mahasiswa berkenan bagi mahasiswa lainnya. Walaupun faktor bahasa juga penting namun bila tidak nyaman maka komunikasi tidak bisa efektif.

Kata kunci : Komunikasi antar budaya, kecemasan, ketidakpastian, Korea, Indonesia

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Social and Political Sciences Faculty

Department of Communication Studies Concentration of Public Relations

Yatnawati Trikanya

Anxiety and Uncertainty Management South Korean and Indonesia Student in the Faculty of Cultural Sciences Area, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Year of Thesis: 2015 X + 143 pages

Bibliography : 14 books+ 12 internet sources+ 1 newspaper + 1 other source

In INCULS (Indonesian Culture and Language Learning Service) UGM Yogyakarta, each semester always receives students from Korea who want to learn Indonesian, both those that are derived from Indonesian department or who are not majoring in Indonesian. In their daily life they cannot be separated from Indonesian, including the interaction with Indonesia students. There are also Indonesian students who interested in learning the language and culture of Korea because they enjoy drama, movie, song and Korean TV programs. Both parties that normally interact with each other because of the needs that want to obtain.

However in practice the undertaken interactions is not always easy, there are barriers that limit their interaction, some of its causes include anxiety for errors in speech or act, so giving rise misunderstandings and uncertainty in predicting behavior and how to behave. Therefore, this research seeks to know how students of Korean and Indonesian manage of anxiety and uncertainty when they interact.

The method used is descriptive case studies and analyzed qualitatively. Location of this research taking place in the Faculty of Cultural Sciences area. Subject taken as many as 4 people, 2 Korean students, one female and one male and two Indonesian students, 1 female and 1 male. All four know each other and interact, but researcher focused on the one gender interaction. The theory used is Anxiety / Uncertainty Management from William B. Gudykunst. The collecting data using in-depth interviews and observation. Test the validity of the data used is triangulation source.

Results from this study indicate that in order to be able to manage anxiety and uncertainty so as to create effective communication is, students of Korean and Indonesian should feel comfortable with each other beforehand, the factors underlying sense of comfort that is when the character of a student acceptable to the other students. Although the language is also an important factor but when they feel uncomfortable then communication cannot be effective.

Keywords: Intercultural communication, anxiety, uncertainty, Korea, Indonesia